

RPP, PENGEMBANGAN INDIKATOR, DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Oleh: Dra. Gebi Dwiyanti, MSi dan Nahadi, MSi

1. Pengantar

Ilmu Kimia merupakan dasar bagi ilmu-ilmu pengetahuan yang lain seperti, kedokteran, Farmasi, geologi, teknik, dan lain-lain. Mempelajari Ilmu Kimia tidak hanya bertujuan menemukan zat-zat kimia yang langsung bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia belaka, akan tetapi Ilmu Kimia dapat pula memenuhi keinginan seseorang untuk memahami berbagai peristiwa alam yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui hakikat materi serta perubahannya, menanamkan metode ilmiah, mengembangkan kemampuan dalam mengajukan gagasan-gagasan, dan memupuk ketekunan serta ketelitian bekerja.

Ilmu Kimia berkembang berdasarkan hasil percobaan para ahli Kimia untuk menghasilkan fakta dan pengetahuan teoretis tentang materi yang kebenarannya dapat dijelaskan dengan logika matematika. Sebagian aspek kimia bersifat "kasat mata" (*visible*), artinya dapat dibuat fakta kongkritnya dan sebagian aspek yang lain bersifat abstrak atau "tidak kasat mata" (*invisible*), artinya tidak dapat dibuat fakta kongkritnya. Namun demikian, aspek kimia yang tidak dapat dibuat fakta kongkritnya harus bersifat "kasat logika", artinya kebenarannya dapat dibuktikan dengan logika matematika sehingga rasionalitasnya dapat dirumuskan/diformulasikan. Dengan demikian Ilmu Kimia dalam hal-hal tertentu yang bersifat teoretis menggunakan teori kebenaran koherensi, dan dalam hal-hal yang berhubungan dengan fakta kongkrit (data empiris) menggunakan teori kebenaran korespondensi.

Materi pelajaran kimia mencakup fakta, konsep, dan prinsip atau hukum. Pemilihan materi pembelajaran harus sesuai dengan tuntutan kompetensi yang dapat diketahui melalui kata kerja operasional yang digunakan. Misalnya kata kerja Mengidentifikasi melalui percobaan memerlukan pemilihan materi pembelajaran prosedural. Sedangkan kompetensi dasar mendeskripsikan tata nama senyawa memerlukan materi pembelajaran fakta, konsep, dan prinsip.

Proses pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. Kegiatan pembelajaran dapat terwujud melalui pendekatan/metode yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Kecakapan hidup merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari

serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional
- b. kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar
- c. penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran
- d. rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan peserta didik dan materi.

2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rancangan pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rumusan rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran sebagai pedoman yang disusun untuk implementasi pembelajaran yang baik. Rancangan pelaksanaan pembelajaran dikembangkan berdasarkan karakteristik kompetensi dasar, standar kompetensi, potensi peserta didik dan daerah, serta lingkungan.

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran kimia dilakukan melalui keterampilan proses yang meliputi eksplorasi (untuk memperoleh informasi, fakta), percobaan, dan pemecahan masalah (untuk menguatkan pemahaman konsep dan prinsip). Setiap kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar yang dijabarkan dalam indikator dengan intensitas pencapaian kompetensi yang beragam.

Kegiatan eksplorasi (informasi dan fakta) dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengkonstruksi pengetahuan sesuai tuntutan kompetensi dasar. Kegiatan percobaan dilakukan untuk memperkuat kompetensi yang dicapai. Sedangkan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan dalam diskusi kelas bertujuan untuk menguatkan kompetensi dalam penguasaan konsep maupun prinsip sesuai dengan kompetensi dasar.

Guru mata pelajaran dapat membagi alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan sumber daya yang dimiliki mengacu pada alokasi waktu dalam satu kompetensi dasar. Rincian kegiatan pembelajaran disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Langkah-langkah menyusun RPP dilakukan sebagai berikut;

1. Mengisi kolom identitas
2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
3. Menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun
4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telah ditentukan
5. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran
6. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
7. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.
8. Menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan
9. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll

3. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator dirumuskan dengan kata kerja operasional yang bisa diukur dan dibuat instrumen penilaiannya.

Dalam merumuskan indikator perlu diperhatikan karakteristik SK-KD melalui telaah kata kerja operasional yang digunakan. Untuk kompetensi yang menuntut penguasaan konsep dan prinsip menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dan berbeda untuk kompetensi yang menuntut kemampuan operasional atau prosedural.

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Indikator merupakan Kompetensi Dasar yang lebih spesifik. Apabila serangkaian indikator dalam satu Kompetensi Dasar sudah dapat dicapai oleh siswa, berarti target Kompetensi Dasar tersebut sudah terpenuhi. Untuk merumuskan indikator perlu diperhatikan:

- Mengacu pada kompetensi dasar dan materi pembelajaran
- Kata kerja operasional sama atau lebih rinci dari kata kerja operasional pada kompetensi dasar
- Tiap kompetensi dasar bisa dibuat tiga atau lebih indikator
- Cakupan lebih sempit dibanding kompetensi dasar
- Cakupan materi lebih sedikit dibanding dengan standar kompetensi.
- Tiap indikator dapat dibuat tiga atau lebih butir soal

Perbendaharaan kata kerja operasional yang beragam akan sangat membantu guru dalam merumuskan indikator berdasarkan kompetensi dasarnya. Contoh; pada kompetensi dasar mengidentifikasi sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan

Untuk kompetensi yang menuntut kemampuan *opersional atau prosedural* , Indikatornya:

- *melaksanakan percobaan untuk mengidentifikasi sifat-sifat larutan non elektrolit dan elektrolit*
- Untuk kompetensi yang menuntut penguasaan konsep, indikatornya:
- *Mengelompokkan larutan ke dalam larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya*
- *Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik*
- *Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar.*